

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai pasar perusahaan. Pengelolaan perusahaan dengan tercapainya tujuan tersebut dilakukan oleh dewan dari manajer yang dipercaya untuk mengelola perusahaan.¹ Dasar proporsi teori ekonomi dalam mengetahui tingkat keuntungan perusahaan dibawah persaingan sempurna sehingga tingkat keuntungan perusahaan cenderung sama. Namun, ketika kondisi pasar yang tidak sempurna, dalam mengetahui tingkat keuntungannya menggunakan ukuran perusahaan.²

Kondisi perusahaan dapat diketahui melalui salah satu cara yaitu dari laporan keuangan berupa sajian yang terstruktur berupa neraca tahunan dan perhitungan laba rugi tahunan yang disertai penjelasan berdasarkan prinsip akuntansi syariah yang berlaku umum dan laporan berkala lainnya dalam waktu dan bentuk yang telah diatur sesuai Peraturan Bank Indonesia. Hal tersebut telah diatur dalam Undang-undang RI Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 35.³

Bagi perbankan sebagai penyalur dan penyimpan dana wajib memiliki catatan laporan keuangan secara terperinci dan bersifat terbuka ke khalayak umum dengan mempublikasikan laporan keuangan berupa aset, liabilitas, dan ekuitas, dan poin-poin lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.⁴ Laporan posisi keuangan berisi kondisi keuangan yang bersifat objektif dan tidak berisi sajian suatu rasio dengan membuat rasio lebih tinggi atau lebih rendah dengan tujuan memanipulatif pembaca. Hal tersebut telah diatur dalam Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum (PABU/GAAP). Selain itu di dalam surat Al-Baqarah ayat 188 juga menjelaskan larangan tersebut:

¹ Sri Mangesti Rahayu, 'Mediation Effects Financial Performance toward Influences of Corporate Growth and Assets Utilization', *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68.5 (2019), 981-96 <<https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0199>>. Hlm 65

² Inder Sekhar Yadav, Debasis Pahi, and Rajesh Gangakhedkar, 'The Nexus between Firm Size, Growth and Profitability: New Panel Data Evidence from Asia-Pacific Markets', *European Journal of Management and Business Economics*, 31.1 (2022), 115-40 <<https://doi.org/10.1108/EJMBE-03-2021-0077>>. Hlm 79

³ 'Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Pasal 35'.

⁴ Raja Adri Satriawan Surya, *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*, I (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). Hlm 16.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَآ إِلَى الْحُكْمِ لِتَأْكُلُوا

فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.” (Al-Baqarah: 188).⁵

Berdasarkan ayat Al-quran di atas dapat diketahui mengenai transaksi bisnis tidak boleh dilakukan dengan jalan yang bathil dan adanya keridhaan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang bersifat objektif.

Hasil akhir perusahaan dalam melakukan kegiatannya yaitu mendapatkan keuntungan. Istilah keuntungan dalam laporan keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas.⁶ Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran bagi perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu.⁷ Indikator kinerja fundamental perusahaan sering menggunakan konsep profitabilitas karena dimensi profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan.⁸ Rasio likuiditas digunakan untuk mengelola pembayaran kewajiban jangka pendek yang terbagi menjadi rasio lancar dan rasio cepat. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio hutang terhadap aset dan rasio hutang terhadap modal.⁹ Perusahaan harus mampu menjaga taraf rasio di posisi yang aman supaya kelangsungan perusahaan dapat berjalan dengan baik.¹⁰

⁵ ‘Al- Quran Dan Terjemah’, in Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsir Al Qur’an (Departemen Agama RI. Jakarta: yayasan Penyelenggara penerjemah/ penafsir Al Qur’an).

⁶ Pirmatua Sirait, ‘Analisis Laporan Keuangan’, in *Equilibria*, I (Yogyakarta, 2017), p. 108.

⁷ Irwin Ananta Vidada, *Analisa Laporan Keuangan*, pertama (Yogyakarta, 2020). Hlm 87

⁸ Aniek Murniati, ‘Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020’, *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7.1 (2022), 134–46 <<https://doi.org/10.51289/peta.v7i1.560>>.

⁹ Reynaldo Simamora and Harlyn Siagian, ‘Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Dari Tahun 2018-2020’, *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7.2 (2022), 2356 <<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6271>>. hlm 2357

¹⁰ Rouli Sukarni Situmeang, ‘Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada

Penelitian ini menggunakan teori sinyal dalam mengorelasikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teori sinyal atau *signal theory* memaparkan hubungan internal dan eksternal perusahaan mengenai manajemen prospek perusahaan dengan tujuan mengetahui kondisi laporan keuangan untuk keperluan pihak tertentu.¹¹ Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang disajikan oleh sumber daya manusia suatu perusahaan untuk menghasilkan produktivitasnya salah satunya dengan menghasilkan *update* analisis keuangan tiap tahunnya.¹² Analisis laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan yang berisi data laporan keuangan masa lalu supaya dapat mengetahui rekam jejak kondisi keuangan yang telah berlalu.¹³

Penggunaan rasio yang sama pada perusahaan dengan bidang yang berbeda akan menghasilkan penelitian dengan hasil yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan cara dalam memperoleh laba melewati proses yang berbeda. Jika perbankan memperoleh laba dengan menawarkan jasa. Berbeda dengan perusahaan bidang barang dan atau barang dan jasa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Reynaldo Simamora dan Harlyn Siagian melakukan penelitian mengenai pertumbuhan laba pada sub sektor *food and beverage* salah satu rasionya ROA menunjukkan hasil akhir bahwa ROA tidak berpengaruh dengan pertumbuhan laba.¹⁴ Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fa'iq Baihaqia dan Nur Wachidah Yulianti melakukan penelitian pertumbuhan laba pada sektor perbankan dengan hasil ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹⁵ Hasil penelitian sebelumnya yang berbeda juga penelitian yang dilakukan oleh Sekar Arum Mitha Saraswati dan Ida Nurhayati yang melakukan penelitian mengenai pertumbuhan laba

Perusahaan Makanan dan Minuman Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021', 15.2 (2022), 152–72 <<https://doi.org/1979-0856>>. Hlm 153

¹¹ Fa'iq Baihaqia and Nur Wachidah Yulianti, 'Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Dengan Metode RGEC', *E-Jra*, 09.02 (2020), 53–72.

¹² Youngsang Kim and Robert E. Ployhart, 'The Effects of Staffing and Training on Firm Productivity and Profit Growth before, during, and after the Great Recession', *Journal of Applied Psychology*, 99.3 (2014), 361–89 <<https://doi.org/10.1037/a0035408>>. Hlm 363

¹³ Simamora and Siagian.

¹⁴ Simamora and Siagian.

¹⁵ Baihaqia and Yulianti.

terhadap perusahaan manufaktur dengan salah satu rasio profitabilitasnya berupa ROA dengan hasil akhir positif.¹⁶

Beberapa peneliti telah banyak melakukan penelitian mengenai pertumbuhan laba dengan variabel independen, objek penelitian, dan hasil yang sama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrianty dan Divianto mendapatkan hasil penelitian rasio keuangan ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹⁷ Hal serupa terjadi pada penelitian lain yang dilakukan oleh Fa'iq Baihaqia dan Nur Wachidah Yulianti.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Febrianty dan Divianto juga memiliki hasil yang sama dengan Nur Amalina dan Adi Rizal Efriadi dengan variabel independen berupa *debt equity ratio* dan *current ratio* dengan hasil sama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.¹⁹

Fluktuasi pertumbuhan laba yang terjadi pada perusahaan perbankan terjadi pada tahun 2014-2019. Hal tersebut telah diteliti oleh Fa'iq Baihaqia dan Nur Wachidah Yulianti dengan objek penelitian menggunakan data sampel dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan hasil akhir kondisi pertumbuhan laba mengalami perubahan nilai laba dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut menuntut kinerja perusahaan dalam melakukan kinerja khususnya dalam mengelola pertumbuhan laba dengan optimal.²⁰

Berdasarkan teori sinyal pengungkapan informasi keuangan kepada pihak eksternal dapat mengetahui apakah bisnis dalam kondisi sehat atau dalam kesulitan keuangan. Calon nasabah percaya pada kemampuan bisnis melalui laporan keuangan yang membantu mereka meminjam uang ke bank yang dituju. Namun, perusahaan berada dalam keadaan krisis keuangan jika laba dan arus kas menurun dalam laporan keuangan.²¹

¹⁶ Sekar Arum Mitha Saraswati and Ida Nurhayati, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15.1 (2022), 241-54 <<https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.648>>. hlm 241

¹⁷ Febrianty Dan and Divianto, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan', *Eksis*, 12.2 (2017), 109 <<https://doi.org/2549-6018>>.

¹⁸ Baihaqia and Yulianti.

¹⁹ Nur Amalina and Adi Rizfal Efriadi, 'Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia', *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19.2 (2022), 40 <<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10343>>.

²⁰ Baihaqia and Yulianti..

²¹ Fitriyani Puspa Samodra, 'Manfaat Pasar Modal Bagi Emiten, Investor, Dan Pemerintah', *Liputan* 6, 2023 <<https://www.google.com/search?q=14+februari+2023+hari+apa&oq=14+februari+2023>>

Teori sinyal (*signaling theory*) memaparkan bahwa sinyal yang diberikan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Dengan menggunakan kebijakan akuntansi konservatisme, manajer dapat menunjukkan kinerja mereka melalui laporan keuangan dengan tujuan menghasilkan laba yang berkualitas. Hal ini karena pada prinsipnya, kebijakan ini dapat mencegah perusahaan untuk meningkatkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan sajian laba dan aktiva yang tidak *overstate*.

Tata kelola perusahaan yang baik diyakini dapat memastikan keandalan informasi keuangan.²² Pelabelan sinyal buruk terhadap perusahaan dapat terjadi karena adanya kasus yang menimpa perusahaan jika kinerja perusahaan kurang baik. Sasaran teori sinyal dalam penelitian ini ditujukan kepada nasabah dalam mengetahui kondisi operasional bank. Contoh teori sinyal yang buruk terjadi pada Bank ABA di Kamboja dipertanyakan khalayak umum setelah pelanggan menggunakan layanan deposit Bank ABA memperoleh \$100.000 melalui akun yang diretas yang ditautkan ke kartu SIM pada tanggal 31 Mei 2023. Pada tanggal 2 Juni Phea, ABA memastikan kemurnian keamanannya sebelum adanya pertemuan dengan para korban. Akibat peristiwa tersebut, nasabah yang menjadi korban dalam kasus ini menunggu solusi dengan harapan uangnya dapat kembali.²³ Pada umumnya, nasabah tidak ingin kasus tersebut terjadi. Imbas setelah adanya kasus tersebut memberikan sinyal buruk kepada nasabah dan calon nasabah. Oleh karena itu, perlunya dilakukan analisis kinerja perbankan sebelum menjadi nasabah.

Analisis laporan keuangan dapat memudahkan manajer dan pihak yang berkepentingan dalam mengetahui nilai posisi keuangan karena rasio keuangan disajikan dengan mudah dan menunjukkan kondisi perusahaan. Selain laporan keuangan, berita yang tersaji di *website* resmi perusahaan menjadi acuan dalam mengetahui kondisi perusahaan.²⁴ Data kondisi pertumbuhan laba bank umum syariah dan kondisi pertumbuhan laba bank umum disajikan di Statistik Perbankan Indonesia.

+&aqs=chrome.1.69i57j0i512i9.2162277014j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.

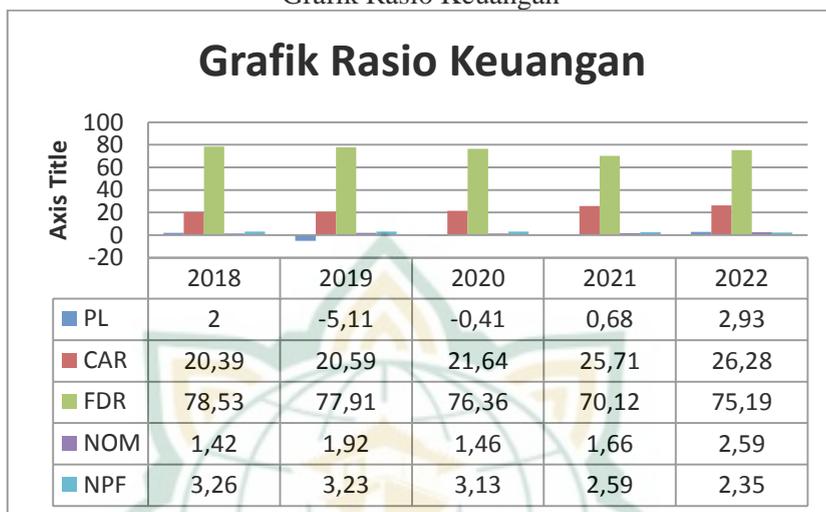
Diakses pada 15 Juni 2023 pukul 22:23 WIB

²² Mangasi Sinurat dan Rico Nur Ilham, 'Perdagangan Saham Dan Good Corporate Governance', in *Bintang Pustaka Madani*, I (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), p. 59.

²³ Eng kim Hong, 'ធនាគារ ABA បើកការស៊ើបអង្កេតករណីបាត់បង់ប្រាក់ចំនួន ១០០ម៉ឺនដុល្លារ', *Rfi*, 2023, p. 1
<<https://www.rfi.fr/km/កម្ពុជា/20230604-aba-បាត់បង់ប្រាក់ចំនួន ១០០ម៉ឺនដុល្លារ>>.

²⁴ Agus Zainul Arifin, *Manajemen Keuangan*, pertama (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018). Hlm 17

Grafik 1.1
Grafik Rasio Keuangan



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, 2023

Berdasarkan fenomena pada periode 2022 dapat dilihat pada grafik diatas, pertumbuhan laba terjadi fluktuasi. Fluktuasi merupakan kondisi keuangan yang terjadi perubahan disebabkan oleh mekanisme pasar dengan berubahannya berupa kenaikan maupun penurunan nilai harga.²⁵ Fluktuasi tersebut terjadi pada pertumbuhan laba perbankan yang dapat mempengaruhi kepercayaan pihak eksternal seperti nasabah dan investor.²⁶

Keadaan fluktuasi pertumbuhan laba bank syariah ditujukan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -7,11% dari tahun sebelumnya. Namun likuiditas yang diukur menggunakan *loan to deposit ratio* pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,62 dengan tahun sebelumnya. Pada kasus ini tidak sejalan dengan teori yang berbunyi salah satu faktor kesempatan perusahaan mendapatkan laba dikarenakan likuiditasnya yang tinggi.²⁷ Selama periode 2022 pertumbuhan laba perusahaan perbankan syariah menunjukkan fluktuasi. Fluktuasi ditunjukkan pada pertumbuhan laba yang terjadi

²⁵ Taufan Maulamin, 'Akuntansi Perpajakan', in *Permata Tangerang Banten*, ed. by BQND Team, I (Tangerang: Permata Tangerang Banten, 2021), p. 28.

²⁶ Arif Surahman and Rudy Bodewyn Mangasa Tua, 'Pengaruh Dolar Singapura Dan Fluktuasi Inflasi Terhadap Pergerakan Harga IHSG', *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4.1 (2020), 24 <<https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.6779>>.

²⁷ Hartono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, I (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hlm 9

pada tahun 2019 mengalami pemerosotan dari persentase sebesar 2% turun menjadi -5,11%. Pemerosotan itu tidak bertahan lama dengan perbaikan sedikit menunjukkan kenaikan kinerja pertumbuhan laba terjadi pada tahun 2020 sebesar -0,41% selisih 4,7% dari tahun sebelumnya. Konsistensi perbaikan dalam mempertahankan pertumbuhan laba terjadi pada tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2021 dan 2022 peningkatan pesat pertumbuhan laba tetap di tahun 2021 sebesar 0,68% dan tahun selanjutnya sebesar 2,93%. Perkembangan dari periode 2022 secara nominal mengalami kenaikan yang sejalan dengan persentase pertumbuhan laba juga mengalami kenaikan.

Pertumbuhan profitabilitas atau laba perbankan dapat tumbuh positif dengan acuan peningkatan laba bank yang sejalan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.²⁸ Rasio modal kerja menjadi rasio yang bersinggungan dengan kegiatan sehari-hari karena rasio ini secara bebas dapat digunakan dalam biaya operasi perusahaan setiap hari. Modal kerja seharusnya selalu menunjukkan angka positif yang berarti perusahaan independen dari utang perusahaan jangka pendek. Tolok ukur rasio ini yaitu semakin baik kinerja perusahaan dengan ditunjukkan tingginya rasio ini, oleh karena itu salah satu objek penelitian ini menggunakan rasio permodalan.²⁹

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek.. Alasan penelitian ini mengambil rasio likuiditas yakni dalam pertumbuhan laba perusahaan apakah perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban utamanya yang sudah jatuh tempo.³⁰ Jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban ini, maka akan berdampak buruk. Seperti kasus yang terjadi pada PT Waskita Karya Tbk. (WSKT) yang awalnya menduduki peringkat “idCCC” (*Credit watch with Negative Implication*) turun menjadi “idSD” (*Selective default*). Penurunan peringkat ini berlaku mulai tanggal 8 Mei sampai 1 Oktober 2023 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) atas dasar kegagalan perusahaan dalam membayar satu atau lebih kewajiban utang yang diperingkat maupun utang yang tidak

²⁸ Nida Sahara, ‘OJK Ramal Laba Bank 2023 Segini Ditopang Kredit Dan FBI’, *B Network*, 2023 <<https://www.beritasatu.com/ekonomi/1042762/ojk-ramal-laba-bank-2023-segini-ditopang-kredit-dan-fbi>>. Diakses Kamis, 15 Juni 2023 pukul 20:49 WIB

²⁹ Primatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan*, I (Yogyakarta: Equilibria, 2017). Hlm 59

³⁰ Kasmir, ‘Pengantar Manajemen Keuangan’, in *Kencana*, VII (Jakarta, 2019), p. 119.

diperingkat dari Laporan Keuangan Tidak Diaudit per 31 Maret 2023 dan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2022.³¹ Dari kasus tersebut terjadi kesamaan jika perusahaan perbankan mengalami kendala dalam mengelola likuiditasnya.

Kasus mengenai likuiditas juga terjadi di Amerika sejak tahun 2008, krisis keuangan menjadi salah satu faktor kebangkrutan beberapa bank disana. Pintu kehancuran nasib beberapa bank terjadi karena inovasi yang kebablasan dengan menjadikan nasabah bagian holistic dari bisnis bank. Karena kejadian tersebut, kinerja perbankan tidak mengalami pertumbuhan laba bahkan terjadi peningkatan suku bunga yang menjadi likuiditas tidak dapat ditahan.³² Bank tersebut diantaranya Silicon Valley Bank, Signature Bank, dan First Republic telah dijual dan ditutup pada awal maret 2023.³³

Beberapa bank umum syariah mengalami penurunan pertumbuhan laba pada tahun 2022 ditandai dengan posisi nilai pertumbuhan laba yang minus. Bank tersebut terdiri dari Bank KB Bukopin Syariah sebesar -70,50%, Bank Mega Syariah sebesar -56,80%, dan Bank Riau Kepri Syariah dengan nilai sebesar -7,90%. Persentase masing-masing bank dapat diketahui dari hasil rumus perhitungan pertumbuhan laba yang bersumber dari masing-masing *annual report* bank.

Penurunan pertumbuhan laba tahun 2019 disokong adanya penurunan *net interest margin* yang dikonfirmasi oleh pergerakan BI 7DRR.³⁴ Selain itu, penurunan pertumbuhan laba terjadi karena aktivitas strategi pencadangan yang dilakukan oleh beberapa bank. Pencadangan tersebut dilakukan karena restrukturisasi besar-besaran terhadap nasabah yang bisnisnya terdampak Covid-19.³⁵ Pertumbuhan laba memungkinkan terjadi penurunan di tahun

³¹ Zefanya Aprilia, 'Gagal Bayar Utang, Rating Waskita Karya Makin Jeblok', *CNBC Indonesia*, 2023 <<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230512075406-17-436727/gagal-bayar-utang-rating-waskita-karya-makin-jeblok>>. Diakses Kamis, 15 Juni 2023 pukul 18.02 WIB

³² Zefanya Aprilia, 'Terkuak, Ini Penyebab Bank-Bank AS Bangkrut', *CNBC Indonesia*, 2023, p. 1 <<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230504114549-17-434378/terkuak-ini-penyebab-bank-bank-as-bangkrut>>.

³³ Lucy Hooker, 'Banks: Is This a Banking Crisis - How Worried Should I Be?', *BBC News*, 2023, p. 1 <<https://www.bbc.com/news/business-64951630>>.

³⁴ Arif Gunawan, 'Duh! Naga-Naganya Industri Perbankan Tumbuh Melambat Di 2019', *CNBC Indonesia*, 2019, p. 2 <<https://www.cnbcindonesia.com/news/20191227223001-4-126207/duh-naga-naganya-industri-perbankan-tumbuh-melambat-di-2019/2>>. Diakses Rabu, 31 Mei 2023 pukul 10.56 WIB

³⁵ Ihya Ulum Aldin, 'Potret Kinerja Keuangan Bank BUMN Di Era Pandemi Covid-19', *Katadata.Co.Id*, 2021, p. 1. Diakses Rabu, 31 Mei 2023 pukul 11:14 WIB

berikutnya. Oleh karena itu, menjaga pertumbuhan laba perusahaan sangat penting supaya kinerja perusahaan dapat berjalan dengan baik dan perusahaan dapat bertahan dengan baik dengan menjaga kondisi keuangan stabil..³⁶

Kondisi ekonomi suatu Negara dapat dilihat salah satu faktor yaitu dari perputaran keuangan Negara tersebut. Seperti Negara Cina pada pasal 16 Usulan Panitia Pusat BPK Penyusunan Rencana Lima Tahun ke-14 (2021-2025) Pembangunan Ekonomi dan Sosial Nasional serta Tujuan Jangka Panjang Sepanjang tahun 2035 mengusulkan untuk mendorong pembangunan yang berimbang di sektor keuangan dan ekonomi riil. Industri perbankan menjadi kekuatan utama pada distribusi sumber daya keuangan.³⁷ Hal tersebut sama dengan kasus yang terjadi pada tahun 2020, pertumbuhan laba perbankan terjadi penurunan sebesar 33,08%. Penurunan merupakan imbas dari adanya hantaman pandemic Covid-19. Hal ini sejalan adanya penurunan margin bunga bersih atau *net interest margin* (NIM) karena suku Bunga dan permintaan kredit turun. Penurunan ini menjadikan alasannya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSk) dengan cara penyaluran kredit.³⁸ PT Bank Central Asia (BCA) menjadi salah satu perusahaan perbankan yang mengalami penurunan. Hal tersebut ditunjukkan dengan penyusutan laba sebesar 3,63% menjadi Rp 26,27 triliun pada 2020, pada Rp 27,26 triliun pada tahun sebelumnya. Namun, pertumbuhan laba di tahun yang sama terjadi pada PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) tercatat laba bersih sebesar Rp 1,6 triliun atau meroket 664,59% dari Rp 209,26 miliar pada tahun 2019. Dari kedua kasus bank tersebut menjadi bukti bahwa fluktuasi pertumbuhan laba tidak hanya terjadi karena pergerakan laporan keuangan perbankan secara keseluruhan tiap

³⁶ Woon Kan Yap, Siong Hook Law, and N. A.M. Naseem, 'Effects of Credit Market Freedom on the Convergence of Chinese Banks' Profits', *Global Economic Review*, 47.2 (2018), 224–44 <<https://doi.org/10.1080/1226508X.2018.1436460>>. hlm 226

³⁷ Conglai Fan, Xinlei Cai, and Jian Lin, 'Research on the Threshold of Symbiosis between Finance and Real Economy – Empirical Test Based on Banking Panel Threshold Model', *China Political Economy*, 4.2 (2021), 146–69 <<https://doi.org/10.1108/cpe-11-2021-0013>>.

³⁸ Hafid Fuad, 'Duh! Pertumbuhan Laba Bersih Perbankan 2020 Terkontraksi - 33%', *Sindonews.Com*, 2021 <<https://ekbis.sindonews.com/read/322122/178/duh-pertumbuhan-laba-bersih-perbankan-2020-terkontraksi-33-1612256554>>. Diakses pada 15 Juni 2023 pukul 21:00 WIB

tahun, namun juga terjadi fluktuasi pertumbuhan laba antara bank satu dengan bank yang lainnya.³⁹

Kualitas laba menjadi tolok ukur pelaksanaan tata kelola perusahaan. Kinerja perusahaan dengan kualitas laba yang baik menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi. Selain itu, tolok ukur kinerja keuangan yang baik menjadi salah satu faktor yang dilihat oleh calon nasabah untuk menjadi nasabah di bank tersebut.⁴⁰

Perbankan Syariah merupakan bank dengan kegiatan yang usahanya berdasarkan prinsip hukum Islam, sesuai dengan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008.⁴¹ Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional salah satunya tidak ada riba di dalam kegiatan perbankan.⁴² Alasan terhindar dari riba yaitu tidak adanya sistem bunga akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil (*profit loss sharing*),⁴³ Selain itu, operasi perbankan di bidang sosial tetap konsisten dan tidak bertentangan dengan undang-undang, syariah, atau peraturan lainnya. Hal ini sesuai dengan Pasal 19 Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008, yang ditetapkan sebagai undang-undang.⁴⁴ Oleh karena itu, kegiatan bisnis bank syariah sangat rumit karena selain tunduk pada peraturan syariat islam, juga tunduk pada peraturan undang-undang. Peraturan yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) mengatur ketentuan tersebut. Oleh karena itu, subjek penelitian ini adalah bank syariah.⁴⁵

³⁹ Rully M. Ramli, 'Ini 10 Bank Di Indonesia Dengan Pertumbuhan Laba Tertinggi Sepanjang 2020', *Kompas.Com*, 5 April 2021 <<https://money.kompas.com/read/2021/04/05/121000626/ini-10-bank-di-indonesia-dengan-pertumbuhan-laba-tertinggi-sepanjang-2020?page=all>>. Diakses pada 15 Juni 2023 pukul 22:33 WIB

⁴⁰ Evan Hamzah Muchtar, 'Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah', in *Penerbit Adab*, ed. by Abdul, I (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), p. 28.

⁴¹ 'Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah'.

⁴² Tim Bank Mega Syariah, 'Yuk, Ketahui 9 Kelebihan Bank Syariah!', *Bank Mega Syariah*, 2023, p. 1 <[⁴³ Wahyudi Rofiul Muhammad Nafik Hadi Riyandono, 'Manajemen Bank Syariah Dan Islam Pendekatan Syariah Dan Praktek', in *UAD Press*, 1st edn \(Yogyakarta, 2018\), p. 2](https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/simpanan/kelebihan-bank-syariah#:~:text=Dengan bertransaksi dengan bank syariah,hasil berdasarkan perkembangan finansial perusahaan.> [accessed 6 July 2023].</p>
</div>
<div data-bbox=)

<https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Bank_Islam_Pendekatan_Syariah/rMwEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=keunggulan+bank+syariah&printsec=frontcover>.

⁴⁴ 'Pasal 19 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.'

⁴⁵ Tim Redaksi Kumparan, 'Kegiatan Usaha Bank Syariah Berdasarkan Undang-Undang', *Kumparan Bisnis*, 2023, p. 1 <[https://kumparan.com/berita-](https://kumparan.com/berita-10)

Berdasarkan penjelasan awal masalah di atas, peneliti tertarik dengan masalah tersebut dan ingin mempelajarinya secara lebih mendalam melalui penelitian yang berjudul **“Kinerja Keuangan Bank dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2022”**

B. Batasan Masalah

Untuk mencegah hal-hal yang tidak biasa dan menyimpang dari topik, batasan masalah diberlakukan. Oleh karena itu, peneliti membatasi topik diskusi studi untuk lebih fokus dan menjelaskan studi kinerja keuangan bank umum syariah terkait dengan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *debt to equity ratio (DER)* terhadap pertumbuhan laba.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah permodalan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, setelah mempertimbangkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris dan mengetahui apakah permodalan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan periode 2021 – 2022.
2. Untuk memperoleh bukti empiris dan mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan periode 2021 – 2022.
3. Untuk memperoleh bukti empiris dan mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan periode 2021 – 2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan/Manfaat Teoritis
Meningkatkan pengetahuan dan sumber akademis yang bersifat ilmiah tentang bidang pertumbuhan laba.
2. Kegunaan/Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Akademis
Mengembangkan perspektif baru untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan pembaca tentang rasio keuangan dan pertumbuhan laba perbankan.
 - b. Bisnis
Dengan mempertimbangkan pertumbuhan laba, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat disarankan untuk diterapkan oleh industri perbankan.
 - c. Publik
Sebagai sumber data dan petunjuk tentang kinerja keuangan bank terhadap pertumbuhan laba.
 - d. Untuk Peneliti
Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi syariah adalah untuk memperluas pengetahuan tentang subjek yang dipelajari.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibuat untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi dari penulisan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal
Bagian awal terdiri dari : halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik.
2. Bagian Isi

BAB I : PENDAHULUAN
Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI
Bab ini berisikan deskripsi teori-teori berdasarkan landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini mencakup tentang: deskripsi teori,

penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan jenis dan pendekatan penelitian setting penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, 13 teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisikan daftar.pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung isi dari penelitian.

